

KISAH SELAMA KKN TANI BHAKTI





CHAPTER I

“KKN Tani Bhakti: Pembelajaran dan Kolaborasi”

“Muhammad Wahid Hidayat sebagai mahasiswa prodi Komunikasi & Penyiaran Islam, UINSI Samarinda, yang terpilih untuk program KKN, akan memulai perjalanannya di Desa Tani Bhakti. Ia bertekad untuk memberikan kontribusinya dan sekaligus menyerap setiap pengalaman yang berharga dari desa tersebut.”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Muhammad Wahid Hidayat (Loa Janan – Tani Bhakti)

KKN Tani Bhakti: Pembelajaran dan Kolaborasi

Hari pertama, Muhammad Wahid Hidayat atau biasa disapa Wahid adalah mahasiswa dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, semester 6. Ia di pagi hari bersiap-siap untuk berangkat menuju ke Desa Tani Bhakti, Loa Janan, KM 8. Setelah tiba di Desa Tani Bhakti dengan hati yang penasaran, ia disambut dengan keramahan yang membuatnya segera merasa seperti bagian dari keluarga besar desa. Hari pertamanya diisi dengan mengenal wajah-wajah baru dan tradisi desa yang kaya alamnya.

Ia berserta anggota kelompoknya berjumlah 8 orang dan tinggal di posko rumah milik Bapak Suyudi di belakang gang Masjid Baiturahim. Bersalaman dengan pemilik rumah sambil melihat teman-teman membersihkan rumah yang sudah lama tidak ditinggali. Sambil sedikit membantu menyapu di bagian kamar depan khusus untuk laki-laki.

Semuanya berlalu dan beres, ia duduk bersama dengan Bapak Suyudi berbincang tentang keluarganya dan sejarah mengenai rumahnya itu yang lama tidak ditinggali, barang-barang peninggalan yang boleh digunakan, dan hubungan antar tetangga dekatnya guna memperoleh informasi jika dibutuhkan suatu saat nanti.

Mereka berkunjung ke rumah Bapak RT. 06 setempat, duduk bertamu dan dijamui dengan baik oleh tuan rumah. Mereka berkomunikasi untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu sebagai mahasiswa KKN dari UINSI Samarinda. Kemudian Bapak RT memperkenalkan diri, Ketua RT. 06 bernama Bapak Hamdani dan juga istrinya Ibu Hamdani. Bapak dan Ibu RT berbincang mengenai kakak mahasiswa KKN UINSI tahun lalu yang sudah lama akrab bersama beliau, mengisahkan bagaimana perjalanan hidup KKN mereka selama di lingkungan RT.06, Dusun Karya Bakti, lalu kemudian kedekatan emosional kakak-kakak KKN yang tahun lalu kebersamaian beliau selama 40 hari itu. Sungguh kisah yang menyenangkan dan menyentuh hati dari beliau, dapat dijadikan inspirasi untuk kelompok KKN Wahid beserta teman-teman.

Hari bergulir setiap detik, di malam pertama ia dan teman-teman kelompoknya memulai diskusi rapat intensif membahas tentang kegiatan dan program kerja selama KKN di Desa Tani Bhakti. Kemudian keesokan harinya dimulailah kegiatan mereka dengan koordinasi dengan pihak kantor desa Tani Bhakti, berhubung Bapak Kades Muhammad Amin (Bapak Amin) sedang ada agenda di luar kota maka dialihkan ke Sekdes, Bapak Roni Priyanto, S. E., dan juga perangkat desa lainnya. Dilanjut dengan mengisi waktu luang untuk berkunjung ke beberapa tempat Kepala Dusun, Ketua RT, perangkat desa, serta tokoh agama setempat.

Di minggu pertama, mereka mengadakan kegiatan program kerja keagamaan yaitu pawai obor di malam Minggu tanggal 6 dan lomba 1 Muharram di pagi hari tanggal 7 Juli. Sebelum menyambut malam 1 Muharram atau 1 Suro itu, mereka bekerja sama dengan Ustadz Nur Yasin selaku tokoh agama, pengurus cabang PWNU beserta anggota IRMA Masjid Jami' Baiturrahman. Mereka

bersama-sama mencari bambu untuk lampu obor api di dekat rumah Bapak Kades.

Sangat antusias sekali mendapatkan relasi baru di Desa dengan teman-teman IRMA, mereka memotong bambu satu per satu kemudian dipikul ke pelataran luar Masjid. Setelah itu, bambu dipotong-potong dengan ukuran 1 meter dan mendapatkan kira-kira 30 buah bambu lampu obor dan lubang bambu diisi sumbu kompor.

Malam pun tiba, setelah sholat isya' semua persiapan alat obor dan bahan bakar minyak selesai maka langsung saja dinyalakan dan mereka melakukan sesi pembukaan acara bersama warga. Dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa juga ikut meramaikan malam pawai obor tersebut. Selama di perjalanan mereka melantunkan doa dan sholawat.

Bersambung di hari berikutnya, lomba 1 Muharram berupa lomba adzan, sambung surah, mewarnai dan fashion show Islami. Anak-anak yang ikut hadir menyukkseskan acara lomba tersebut banyak sekali dari berbagai tempat TPQ masing-masing, bahkan ada yang datang dari tempat jauh yaitu dusun Manunggal Jaya KM 14 yang jaraknya 6 KM dari Desa Tani Bhakti yang turut meramaikan lomba di Masjid Jami' Baiturrahman dan BPU Desa Tani Bhakti.

Sore hari, usai sudah perlombaan 1 Muharram dan pembagian hadiah kepada peserta yang menang juara 1, 2, dan 3. Wahid sebagai ketua panitia, dan Pak Sekdes yang mewakili pihak desa memberikan sambutan dan laporan kegiatan program kerja di minggu pertama, setelah sesi pemberian hadiah penutupan pembacaan doa oleh Ustadz Nur Yasin.

Selepas kegiatan akbar tersebut, mereka membuat laporan pertanggung jawaban acara yang dibuat tempo lalu guna menyampaikan kepada Kepala Desa, Bapak Amin. Sekaligus

perkenalan diri mereka agar diketahui oleh pihak desa jika melakukan koordinasi sewaktu-waktu. Bapak Kades menjelaskan bahwa setiap kegiatan KKN mahasiswa yang masuk ke desanya itu memberikan laporan kunjungan kedatangan mereka dan disambut baik oleh desa. Bahwasannya sebelum kelompok KKN Wahid dan teman-temannya sudah ada beberapa yang masuk ke Desa Tani Bhakti juga yaitu termasuk UINSI Samarinda. Bapak Kades juga menyampaikan beberapa hal yang padat jadwal aktivitasnya seperti bekerja di kantor desa, meeting di luar kota, mengurus klub sekolah sepak bola desa, dan kolam pemancingan milik pribadi beliau, sehingga Wahid dan teman-temannya jadi semakin dekat dan mengenal beliau.

Lanjut di minggu kedua, mereka setelah menjalankan proker akbar keagamaan diselingi dengan membantu mengajar mengaji di TPQ Masjid Baiturahim dekat posko dan TPQ di Pondok Pesantren An-Nuriyyah 3 yang diampu oleh Ustadz Nur Yasin bersama Bunda. Mereka membagi kelompok 4 orang di satu tempat dan 4 orang di tempat lainnya.

Mereka koordinasi juga dengan pihak puskesmas pembantu terkait kegiatan posyandu dan posbindu, yang kemudian dijadikan kegiatan proker tambahan. Terkait proker lainnya, mereka juga mengadakan kelas bimbingan belajar gratis untuk anak-anak SD. Menyesuaikan pula jam bimbalnya pada saat itu masih liburan semester genap, jadi dilaksanakan pada siang hari.

Hari esoknya, Wahid dan rekan-rekannya pergi menuju ke tempat agrowisata yang ada di Desa Tani Bhakti. Di sana banyak sekali tanaman-tanaman yang segar dan tanahnya subur. Pemilik ladang agrowisata tersebut menanam dengan tumbuhan sayur-sayuran seperti kembang kol, daun sawi, daun bayam dan ada juga buah-buahan seperti anggur dan pisang. Tidak hanya itu ada juga

rumah-rumah kayu hias, pondok-pondok untuk berteduh dan wahana permainan namun setelah lama tidak beroperasi jadi tidak terawat.

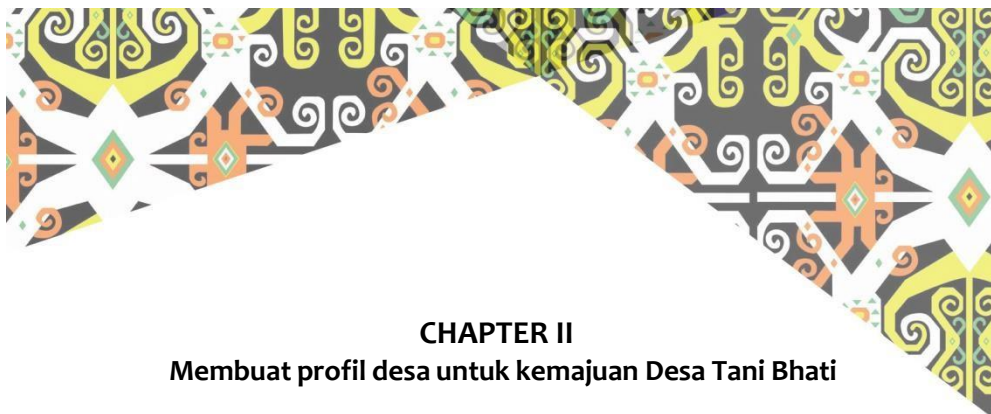
Kegiatan posyandu PKK yang digelar di dusun Manunggal Jaya KM 14, tentang pengkaderan dan sosialisasi PIN polio 2024. Setelah kegiatan itu, mereka pergi berkunjung ke rumah Bapak Dusun Manunggal Jaya KM 14, yang bernama Bapak Widodo, Ibu beserta keluarga beliau. Bersalam-salaman, duduk bertamu disuguhi jamuan di rumah beliau sekaligus memperkenalkan diri mereka masing-masing sebagai anggota kelompok KKN UINSI Samarinda. Di sela perbincangan, banyak juga bertukar pikiran dan pengalaman masing-masing seperti halnya program studi dan tempat tinggal.

Malam minggu ketiga melakukan rapat, membahas kegiatan proker selanjutnya yaitu sertifikasi label halal pada produk kemasan kue kering di kediaman Ibu Sufi dengan anggota LPH (Lembaga Pemeriksa Halal) dari mahasiswa UINSI Samarinda. Sambil kegiatan berjalan, Wahid serta teman-teman anggotanya membahas proker berikutnya dan mencoba koordinasikan dengan pihak-pihak terkait seperti proker “Sosialisasi Stop Bullying” di SDN 015 Loa Janan dan SMP Negeri 3 Loa Janan, pembuatan plang kayu tentang informasi terurai sampah di 3 tempat dusun, dan video profil Desa Tani Bhakti.

Minggu keempat, dilanjutkan kegiatan proker sosialisasi ke SD dan SMP. Anak-anak yang mengikutinya sangat antusias dan memberikan respon positif mengenai bullying tersebut. Dan juga pemberian hadiah kepada siswa dan siswi yang aktif bertanya dan menjawab sehingga mendapatkan atensi yang terbaik dari sekolah. Dengan begitu proker mereka berjalan lancar.

Bersambung ke minggu kelima, di akhir bulan Juli mereka mengikuti kegiatan posbindu di gedung BPU Desa Tani Bhakti. Kemudian dilanjut lagi kegiatan posyandu imunisasi balita, anak-anak remaja dan posbindu di Dusun Manunggal Jaya KM 14. Setelah berkegiatan itu, Wahid dan rekan-rekannya diajak oleh Bapak Widodo untuk melihat kebun pohon jeruk, menyantap buah jeruk langsung dipetik dari pohonnya. Ada jeruk yang berukuran bulat sedang dan ada yang berukuran besar, mungkin itu jeruk siam atau jeruk pontianak dan jeruk bali (jeruk yang besar). Mereka dibawakan banyak sekali jeruk dari sana untuk dibawa pulang sebagai oleh-oleh dari Bapak Widodo.

Dan di minggu keenam yang terakhir, Wahid berserta rekan-rekannya bersemangat menyelesaikan proker yang tersisa 2 yaitu pembuatan plang informasi tentang terurai sampah dan video profil Desa Tani Bhakti. Di sela-sela waktu kesibukan mereka, tidak lupa juga dibantu oleh Bapak Ketua RT. 06 tercinta Bapak Hamdani dan Ibu Hamdani yang ikut mendukung penuh di berbagai hal baik itu kegiatan beliau di jam pekerjaan atau di waktu senggang beliau mengajak makan bersama. Sama halnya juga yang dilakukan oleh Kepala Dusun Manunggal Jaya Bapak Widodo dan Ibu. Bagaikan kedua orangtua yang sayang kepada anak-anaknya, sehingga tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Terima kasih untuk segalanya, Bapak, Ibu, dan juga seluruh warga Desa Tani Bhakti, dari Muhammad Wahid Hidayat anggota KKN UINSI Samarinda. Dan akhirnya kisah pun selesai.



CHAPTER II

Membuat profil desa untuk kemajuan Desa Tani Bhati

"Profil desa itu penting untuk memberi gambaran menyeluruh tentang karakter desa yang meliputi data keluarga, potensi SDA dan SDM, kelembagaan, prasarana dan sarana, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa"





Mila Rosyidatul Hasanah (Loa Janan – Tani Bhakti)

Membuat profil desa untuk kemajuan desa Tani Bhati

halo para pembaca semuanya selamat pagi, selamat siang, selamat sore, selamat malam, bagi semua pembaca yang sedang membaca dimanapun dan kapanpun kalian berada. Perkenalkan nama saya Mila Rosyidatul Hasanah, disini saya akan menceritakan tentang proses di belakang layar pembuatan video profil desa Tani Bhakti dari awal perencanaan hingga akhir video.

awalnya nih kami merencanakan untuk membuat video promosi untuk salah satu objek wisata disana, tetapi setelah kami berunding dan membahas lebih lanjut ada opsi lain yang menurut kami lebih bagus dan menarik yaitu membuat video profil desa. jadi tidak hanya 1 objek desa saja yang bisa kami tampilkan melainkan hampir semua objek yang ada di desa tani bhakti bisa kami tampilkan di video tersebut. Setelah itu kami membagi tugas agar pembuatan video tersebut cepat selesai: Tugas pengambilan video itu di serahkan ke saya, Dinda & Ica, Tugas mengedit video itu Dinda, dan Tugas voice over itu tugasnya Putri.

Mengapa tidak semua anggota yang bertugas? Karena kami menjalankan proker ini di minggu minggu terakhir KKN akan berakhir, akhirnya kami membagi tugas, ada yang mengerjakan proker plang sampah ada juga yang mengerjakan pojok baca.

Oke kami mulai pengambilan vidio itu di tanggal 31 juli 2024, pengambilan vidio di mulai pada pagi hari, tempat tempat yang kami ambil mencangkup Gerbang desa tani bhakti, Pemancingan km 8, sekolah, tempat beribadah, agrowisata swargo tani, peternakan sapi, area perkebunan dan persawahan, kantor desa, BPU, PUSBAN, lapangan Bola, Voly, BUMDES, dan taman outdoor.

Mau cerita sedikit saat kami mengambil video di salah satu rumah ibadah yang ada disana kami melihat ada kandang kambing di sebrang rumah ibadah tersebut, ketika kami melihat ke arah kambing-kambing tersebut aneh nya kambing kambing itu serempak menengok ke arah kami dan menatap kami dengan tidak berkedip seperti sedang memperhatikan kami, menurut kami sih itu aneh atau memang kambing begitu kalo dihampiri atau memang kami yang aneh aja. Hahahaha.....

Ada lagi cerita ketika kami naik sepeda motor arah pulang ke posko selesai dari mengambil video di area persawahan kami berpapasan dengan seekor ular kobra warna hitam pekat yang ukurannya lumayan besarr, untung nya kami lewat menggunakan motor tidak berjalan kaki, tidak terbayang jika kami berjalan kaki dan bertemu ular cobra yang ukuran nya besar ya menurut kami.

Pengambilan vidio profil desa diambil selama 2 hari di karenakan ada 1 dusun di desa tani bhakti yang terpisah dan jarak nya lumayan jauh jadi kita 1 hari fokus untuk take vidio di dusun tersebut.

Setelah pengambilan vidio profil desa selesai ambil semua, saat nya Dinda dan putri bertugas untuk mengedit dan mengisi suara (voice over) file mentah tersebut agar menjadi vidio pendek profil desa Tani Bhakti, singkat cerita vidio nya sudah jadi di tanggal 03 agustus 2024 dan di upload di youtube desa pada tanggal 05 agustus 2024.

Selesai deh cerita di balik layar pembuatan vidio profil desa yang bagus sekali yaa...

Link vidio ada dibawah jangan lupa like coment and sucrite

<https://youtu.be/8hNVozmSjOI?si=UokZkpsebc6dptSn>

CHAPTER III

Asas Kekeluargaan Menghidupi Desa Tani Bhakti

(Sinopsis)

Asas Kekeluargaan Menghidupi Desa Tani Bhakti

RIZKA PUTRI AMALIA (Loa Janan-Desa Tani Bhakti)

Bagian ini tertulis kisah tentang asas kekeluargaan yang merekat erat pada setiap pundak masyarakat Desa Tani Bhakti. Pada tanggal 24 Juli 2024, kami datang menyusuri perjalanan yang panjang dari kota menuju desa, melalui indah nya pepohonan disisi kiri dan kanan jalannya, serta rerumputan yang menjulang tinggi bak menyapa kedatangan didesa itu. Tak terhingga pula lahan hijau yang terhampar luasnya wadah para petani merangkai peluh dan jerih payahnya bersama. Selain ladang yang ditumbuhi banyak tanaman, kerap pula kami jumpai hewan ternak yang menjadi aset berharga bagi perekonomian masyarakat tani bhakti.

Setibanya kami disana, mereka menyambut kami dengan rangkulan hangat nan ramah yang menandakan adanya kebahagiaan mereka atas kedatangan kami. Hari perkenalan usai kami lewati, namun tiada hari tanpa saling menyapa bagi mereka. Diusai petang, tak lupa diantara dari mereka menanyakan “apakah kalian sudah makan malam ini nak?” kami tersa seperti memiliki banyak orang tua baru disana. Mereka memberikan kasih sayang kepada kami yang terasa seperti anak mereka sendiri. Tak ada makanan sisa bagi mereka, setiap yang berlebih tak segan untuk mereka bagi dengan sesiapa yang berada di sekitarnya.

Hari berganti hari, bersama dengan masyarakat desa tani bhakti kami belajar arti kebersamaan tanpa memandang umur dan waktu temu. Asas kekeluargaan yang hidup di desa itu senantiasa menjadi rangkaian tangan yang senantiasa ter-ulur untuk saling membantu. Tak ada bedanya masa tua dan muda bagi mereka untuk memberi kasih dan rasa cinta, ada hari dimana kami temui begitu banyak para orang tua lanjut usia yang datang untuk diperiksa kesehatannya di hari itu, namun para petugas kesehatan memberikan tak hanya akses kesehatan kepada mereka, melainkan mereka juga menjadi bagian dari terhiburnya para orang tua yang ada disana. Bisa kami lihat betapa bahagiannya senyuman itu, rekah senyumnya yang hampir pudar kini terlihat. Betapa bahagiannya hati kami ketika bisa berbagi kebahagiaan bersama mereka kala itu.

Hari demi hari, minggu bertambah minggu sampailah saat dimana cerita kebersamaan akan segera berakhir. Tiada lagi akan kami lihat para lansia dengan senyum bahagiannya disana, tiada lagi pula akan kami lihat para adik-adik yang gemar bercanda dengan usilnya serta candanya bersama, tiada pula hari dimana kami mendengar seruan “nak, mari makan bersama”.

Waktu berputar begitu cepat, hari perpisahan tiba datangnya. Meninggalkan sejuta kenangan manis juga pahit. Kini tiba waktu kami harus meninggalkan Desa Tani Bhakti, desa yang telah menjadi rumah kedua bagi kami. Perpisahan dengan mereka sangatlah berat. Air mata tak terbandung saat disaat kalimat perpisahan terucapkan.

CHAPTER IV

Menuju Desa Tani Bhakti : Melewati perjalanan yang indah

“Bagi saya, semangat yang besar telah membawa saya melalui pertualangan yang kini sudah selesai. Tulisan ini di buat untuk menghadirkan banyak cerita yang bisa menginspirasi dan Setiap halamannya adalah imajinasi dan pikiran yang di tuangkan dalam bentuk tulisan yang menghadirkan sebuah cerita awal yang tidak pernah terlupakan”

ERNA KURNIAWATI (Loa Janan – Tani Bhakti)

Menuju Desa Tani Bhakti : Melewati perjalanan yang indah

Tepat pada tanggal 24 juni 2024, hari senin dimana awal keberangkatan kami menuju desa tani bhakti di kecamatan loajan yang memberikan banyak cerita di setiap harinya. Sebuah desa yang indah dan belum pernah saya kunjungi sebelumnya. tepat pukul Tujuh pagi, saya dan teman saya dinda tiba di lokasi perkumpulan kelompok kami yaitu kampus UINSI Samarinda dan di sana bertemu dengan mila yang sudah terlebih dahulu datang.

Di tempat kami berkumpul itu , sebelum berangkat dan menunggu teman-teman yang lain kami sejenak berbincang-bincang mengenai siapa saja yang akan kita datangi saat tiba di desa sana. Sekitar 30 menit kemudian teman-teman semua sudah datang dengan membawa mobil untuk membawa barang-barang kami, setelah di rasa sudah tidak ada yang ketinggalan kami pun langsung berangkat bersama-sama. Dan tepat jam 8 kami berangkat menuju Desa Tani Bhakti. Kami beriringan dengan jumlah 5 motor. Mila, ica, wahid, bilal , dan dinda bersama saya

sedangkan empat teman yang lain memakai mobil terpisah namun tetap saling beriringan. Perjalanan yang begitu indah dengan pohon-pohon besar yang berjajar disetiap sisi jalannya, udara yang sejuk dan keramaian jalan yang dilalui membuat kami menikmati setiap perjalanannya hingga sampai pada desa yang kami tuju yaitu desa tani bhakti

Tepat pukul 9.30 kami menginjakkan kaki di posko yang sebelumnya kami sudah survey disebuah desa yang kami tuju tersebut. Setelah itu kami menurunkan barang-barang dan langsung membereskannya. Selesai dari itu kami bergegas mendatangi kantor desa yang dimana tempat yang sering kami datangi selama 43 hari di sana, kami di sambut dengan hangat dan kemudian itu kami saling berkenalan dengan kepala desa dan perangkat desa lainnya serta menyampaikan tujuan kedatangan kami.

Setelah itu kami juga mendatangi ketua rt.06 yang dimana posko kami berada, di sana kami pun di sambut baik oleh ibu dan bapak rt.06 di sana kami juga berkenalan dan menyampaikan tujuan kedatangan kami serta kami diberikan arahan dan motivasi mengenai program kerja yang akan kami jalankan, dan setelah berberpa jam berbincang-bincang kami pun pamit dan kembali ke posko.

Hari itu, selesai bersih-bersih dan beres-beres kami pun istirahat.

Kami menikmati hari yang melelahkan. Dan ini adalah perjalanan dimana kisah kami DIMULAI

CHAPTER V

Tani Bhakti Punya Cerita

(Sinopsis)

Bilal Fildza Fatchurrochman (Loa Janan – Tani Bhakti)
Tani Bhakti Punya Cerita

Desa Tani Bakti desa yang terletak di provinsi Kalimantan Timur Kabupaten Kutai Kartanegara Kecamatan Loa Janan Ulung atau lebih tepatnya di KM 8 Poros Samarinda Balikpapan. Desa yang menjadi lokasi untuk kegiatan kuliah kerja nyata saya bersama teman-teman UINSI Samarinda selama kurang lebih satu setengah bulan atau lebih tepatnya 45 hari dari tanggal 24 Juni hingga 5 agustus 2024.

Banyak sekali cerita yang telah terjadi selama kami menjalankan kegiatan KKN disana, ada yang senang dan juga sedih ada yang bahagia dan juga kecewa banyak cerita yang telah terjadi di Desa Tani Bakti ketika kami berkegiatan KKN di sana.

Kita mulai dari tempat tinggal kami di desa Tani Bakti. Posko kami berada di Dusun Karya Bakti lebih tepatnya di RT 6 Gang Masjid Baiturrahim. Rumah yang kami tempati untuk dijadikan posko itu dipunyai oleh seorang suami istri yang mempunyai anak yang bernama Bapak suyudi beliau tinggal di kilo 2 tetapi beliau mempunyai rumah di desa Tani bakti di RT 6 Gang Masjid dan juga di RT 7 di jalan pondok ore. Kami sangat bersyukur bisa menempati rumah tersebut untuk kami jadikan sebagai posko KKN karena dengan harga yang cukup murah dan terjangkau Kami mendapatkan rumah yang cukup luas dan juga sangat memadai untuk anggota kami yang berjumlah 8 orang.

Di sana Kami cukup nyaman karena suasana yang kami tempati cukup bisa menerima kami sebagai mahasiswa KKN yaitu di lingkungan RT 6 tersebut dan juga kami sangat berterima kasih banyak kepada ketua RT 6 yaitu bapak Hamdani yang sangat menyambut kami dengan hangat dan juga sangat mensupport kegiatan-kegiatan kami di lingkungan tersebut. Dengan lingkungan yang mendukung dan juga bahasa Ngapak yang sangat kental di sana membuat kami enak bersosialisasi kepada warga-warga di sana terkhususnya di lingkungan RT 6 Dusun Karya Bakti tersebut. Kegiatan besar yang kami jalankan di sana karena tidak mendapatkan kegiatan 17-an akhirnya kami memfokuskan untuk kegiatan besar di 1 Muharram yaitu tahun baru Islam yang mana Di sana sudah rutin menjalankan yaitu pawai obor dan juga kami menjalankan sebagai pendampingnya yaitu lomba Festival Muharram. Kegiatan tersebut dimulai dari malam satu Muharram yaitu dengan pawai obor berkeliling Desa mulai dari bumdes hingga ke RT 1 dan kembali ke Masjid Baiturrahman yang menjadi titik kumpul untuk pawai obor tersebut. Kemudian dilanjut besok harinya yang diadakan lomba itu memeriahkan tahun baru Islam dengan mengadakan lomba fashion show lomba azan dan lomba mewarnai kaligrafi dan juga lomba Tahfidz. Ya walaupun Menurut kami acara tersebut tidak terlalu meriah kami harap bisa membangkitkan jiwa Islami dari anak-anak desa tersebut dan juga untuk memupuk dasar-dasar agar terbitnya pada lomba MTQ yang akan dilanjutkan hingga tahun-tahun berikutnya. Mungkin itu cerita yang bisa saya bagikan untuk sekarang hanya satu cerita jika mau menunggu ceritanya lagi silakan ditunggu di cerita-cerita kami berikutnya.

CHAPTER VI

Semarak Tahun Baru Islam 1446 H

(Sinopsis)

Putri Asri (Loa Janan – Tani Bhakti)
Semarak Tahun Baru Islam 1446 H

Pada hari ke-13 pelaksanaan KKN, tepatnya tanggal 6 Juli, kelompok KKN kami berinisiatif untuk memeriahkan datangnya Tahun Baru Islam 1 Muharram 1446 yang jatuh pada tanggal 7 Juli 2024. Kami anggota KKN dan anggota IRMA, mengajak seluruh masyarakat Desa Tani Bhakti untuk turut serta dalam pawai obor. Pawai obor yang meriah ini dilaksanakan setelah sholat Isya dengan titik kumpul di Bumdes Tani Bhakti. Rute pawai dimulai dari RT 5 menuju RT 2, kemudian putar balik dan berakhir di Masjid Baiturrahman. Suasana penuh semangat terlihat dari antusiasme warga yang ikut serta membawa obor.

Untuk menjaga ketertiban dan kelancaran jalannya pawai, beberapa anggota KKN bertugas menjaga barisan agar tetap rapi dan tidak berpencar. Sementara itu, anggota KKN lainnya bersama anggota IRMA menyusul menggunakan sepeda motor sambil membawa air minum untuk para peserta, terutama anak-anak. Setelah pawai obor selesai, kami tidak langsung beranjak pulang ke posko. Bersama dengan Ustaz Yasin selaku pengurus Masjid Baiturrahman dan anggota IRMA, kami mengadakan rapat kecil untuk membahas persiapan lomba yang akan diselenggarakan keesokan harinya di Masjid Baiturrahman. Rapat ini bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan lomba dan

menyatukan persepsi mengenai berbagai hal yang perlu dipersiapkan.

Pada saat rapat bersama anggota IRMA, kami anggota KKN selaku yang mengadakan lomba dalam rangka perayaan 1 Muharram sebagai salah satu program kerja kami, membahas mengenai keterlibatan mereka dalam pelaksanaan lomba keesokan harinya. Anggota IRMA menyambut baik inisiatif kami dan menyatakan kesediaannya untuk membantu. Sebagian besar anggota IRMA bersedia membantu saya selaku penanggung jawab lomba kaligrafi untuk mengawasi jalannya lomba mewarnai kaligrafi, memastikan setiap peserta mendapat perhatian dan kesempatan yang sama. Sementara itu, anggota IRMA lainnya bertugas mengelola sound system, sehingga suasana lomba semakin meriah.

Keesokan harinya, tanggal 7 Juli, tepat pada hari Tahun Baru Islam 1 Muharram, semangat kami sebagai anggota KKN semakin berkobar. Sebagai penyelenggara lomba yang merupakan salah satu program kerja kami, kami bersemangat mempersiapkan segala sesuatunya. Dengan penuh antusias, kami menuju lokasi lomba untuk melakukan persiapan akhir. Lomba yang kami selenggarakan terdiri dari empat kategori, yaitu lomba adzan, mewarnai kaligrafi, fashion show, dan hafalan. Khusus untuk lomba fashion show diadakan di Balai Pertemuan Umum (BPU) Desa Tani Bhakti untuk memberikan suasana yang lebih meriah. BPU juga dijadikan tempat acara penutupan lomba sekaligus pengumuman juara lomba-lomba 1 Muharram.

Tepat pukul 8 pagi, saat lomba akan dimulai, cuaca mendung dan tak lama kemudian turun hujan. Hal ini membuat kami terpaksa mengundur waktu pelaksanaan lomba karena jumlah peserta yang belum memenuhi ekspektasi. Namun,

semangat para peserta tidak luntur. Mereka tetap menunggu dengan sabar sambil berteduh. Hujan perlahan mereda dan peserta mulai berdatangan. Pukul 9 pagi, saya selaku penanggung jawab lomba mewarnai akhirnya membuka acara dan menyampaikan tata tertib lomba kepada seluruh peserta. Dengan penuh semangat, para peserta mulai menggoreskan pensil warna mereka di atas kertas. Meskipun sebagian besar peserta fokus pada karyanya, beberapa anak-anak lainnya terlihat masih sulit untuk diam dan cenderung berkeliaran. Namun, dengan kesabaran, saya selaku penanggung jawab dan IRMA yang membantu berhasil mengarahkan mereka kembali ke tempat duduk masing-masing. Waktu terus berjalan, dan jauh sebelum batas waktu yang ditentukan yaitu pukul 11, banyak peserta yang telah menyelesaikan karyanya. Hal ini menunjukkan antusiasme mereka dalam mengikuti lomba. Seluruh rangkaian lomba berlangsung meriah hingga menjelang waktu dhuhur.

Waktu terus berjalan, dan jauh sebelum batas waktu yang ditentukan yaitu pukul 11, banyak peserta yang telah menyelesaikan karyanya. Hal ini menunjukkan antusiasme mereka dalam mengikuti lomba. Setelah hampir semua peserta menyelesaikan karya mewarnainya, kami selaku panitia segera mengumpulkan hasil karya untuk dinilai. Proses penjurian dilakukan dengan hati-hati, mempertimbangkan kreativitas, kerapian, dan ketepatan warna yang digunakan. Sementara itu, lomba-lomba lainnya seperti adzan, fashion show, dan hafalan juga telah selesai dilaksanakan. Suasana penuh semangat dan keceriaan terpancar dari wajah para peserta dan penonton. Menjelang waktu dhuhur, seluruh rangkaian lomba telah selesai. Kami, para panitia, bergegas mempersiapkan acara penutupan dan pengumuman pemenang. Dengan penuh semangat, kami merapikan ruangan dan menyiapkan hadiah untuk para juara. Tepat pukul 3 sore, acara

penutupan dimulai. Dimulai dari ucapan penyambutan dari ketua panitia, sekertaris desa yang mewakili kepala desa, lalu ust Yasin selaku pengurus masjid baiturrahman yang ikut membantu dalam kegiatan perayaan 1 Muharram. Semua peserta dan warga desa berkumpul di lokasi acara. Dengan penuh antusias, kami mengumumkan para pemenang dari masing-masing lomba. Sorak sorai kegembiraan terdengar saat nama mereka disebut.

CHAPTER VII

STOP BULLYING SD NEGRI 015 LOA JANAN

(Sinopsis)

Dindha Aulya Putri (Loa Janan – Tani Bhakti)

STOP BULLYING SD NEGRI 015 LOA JANAN

Pada tanggal 22 Juli kami seluruh anggota KKN UINSI di Desa Tani Bhakti berkunjung ke salah satu SD yaitu SD Negeri 015 Loa Janan yang letaknya tidak jauh dari posko kami tinggal. Kedatangan kami di sekolah tersebut disambut dengan hangat oleh guru guru disana, dan kebetulan juga kepala sekolah tidak ada di tempat jadi kami hanya bertemu dengan beberapa guru disitu. Maksud tujuan kami datang ke SD tersebut ingin melakukan sosialisasi Stop Bullying. Tapi sebelum kami menyampaikan tujuan tersebut, kami diminta untuk memperkenalkan diri dan dari program studi apa. Guru guru disana banyak yang mengira bahwa kami semua ranahnya hanya di pendidikan. Padahal di kelompok kami bukan hanya dari pendidikan saja tapi ada yang prodi hukum, tafsir, dan komunikasi. Setelah lama bercerita kami menyampaikan maksud kami yaitu ingin melakukan sosialisasi Stop Bullying di SD tersebut. Dan itu mendapatkan respon yang cukup baik dari guru guru, dan kami mendapatkan izin untuk melakukan Sosialisasi tersebut.

Dari hasil rapat internal bersama anggota KKN kebetulan saya diamanahkan untuk menyampaikan materi pada sosialisasi di SD Negeri 015 Loa Janan. Awalnya saya merasa tidak percaya akan

bisa memegang tanggung jawab sebesar itu, tapi mereka mengatakan saya pasti bisa menyampaikan materi tersebut. Masuk di hari H, dari semua persiapan yang kami lakukan, harap besar semoga kegiatan yang sudah kami rencanakan berjalan dengan baik.

Pada saat memasuki acara yang dibuka oleh partner saya yaitu Mila, adik adik di SD tersebut sangat bersemangat dan mereka mendengarkan materi dengan serius. Ya walaupun ada beberapa siswa yang sulit di beritahu untuk tenang pada saat penyampaian materi. Sebelum penyampaian materi saya memberikan 1 video yang berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan yaitu lagu dari Nussa dan Rara dengan judul “Berkata Baik atau Dia” mereka antusias melihat animasi yang ditampilkan. Selain lagu Nussa dan Rara saya juga menampilkan video edukasi tentang stop bullying dan meminta salah satu dari mereka untuk menyimpulkan video edukasi tersebut.

Banyak hal yang saya dapat dari saya menjadi pemateri di SD tersebut. Dan ternyata tindakan bullying itu masih sering terjadi terutama di lingkungan sekolah. Ada beberapa pertanyaan yang bisa dibilang diluar ekspektasi saya salah satunya ada yang bertanya “kak bagaimana dengan teman yang suka mengejek nama bapak”. Disitu saya merasa ternyata hal ini masih terjadi di zaman sekarang. Dan ternyata itu membuat salah satu anak merasa terasingkan atau merasa tidak nyaman. Masih ada beberapa pertanyaan lagi yang tidak bisa disebutkan.

Kami sebagai kakak kakak KKN hanya bisa menyampaikan dan memerikan sedikit solusi agar tindakan Bullying itu dicegah yaitu dengan cara membantu dan merangkul teman yang menjadi korban, memberitahu guru kalau ada tindakan Bullying, dan juga memberitahu bahwa bagi pelaku Bullying akan mendapatkan

hukuman sesuai dengan Peraturan yang berlaku. Nah dari beberapa siswa yang sudah bertanya kami dari Kakak KKN memberikan sebuah rewarad karena mereka sudah berani bertanya. Kami dari kakak kakak KKN juga memberikan slogan yaitu “Bergandengan Tangan Hentikan Bullying” dari slogan itu kami mengajak adik adik membuat video sambil bergandengan tangan.

CHAPTER VIII

Mempelajari Keunikan Masyarakat Di Desa Tani Bhakti

“Dalam book chapter yang berjudul *Mempelajari Keunikan Masyarakat Di Desa Tani Bhakti*, masyarakat di Desa Tani Bhakti mencerminkan dinamika sosial dan budaya di desa tersebut”

Khairunnisa Zain Dzakiyah (Loa Janan – Tani Bhakti)

Mempelajari Keunikan Masyarakat Di Desa Tani Bhakti

Dalam book chapter yang berjudul “*Mempelajari Keunikan Masyarakat Di Desa Tani Bhakti*”, masyarakat di Desa Tani Bhakti mencerminkan dinamika sosial dan budaya di desa tersebut. Beberapa keunikan yang muncul dalam cerita ini ialah :

Keberagaman Sosial

Desa Tani Bhakti memiliki berbagai kelompok sosial dengan berbagai karakteristik dan peran yang berbeda. Misalnya pemimpin adat, Tokoh Agama, atau kelompok masyarakat yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari.

Hubungan Dengan Alam

Masyarakat Desa bergantung pada pertanian atau kegiatan yang lain yang berhubungan dengan alam ini

bisa melibatkan teknik bertani Tradisional, kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya, atau hubungan yang kuat dengan tanah dan lingkungan. Kondisi sosial masyarakat Desa Tani Bhakti memiliki relasi sosial yang erat dengan lingkungan sekitarnya. Proses sosialisasi yang terjadi sejak masa anak-anak hingga dewasa membuat individu menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar. Desa ini juga memiliki agro wisata yang menarik perhatian ribuan pengunjung setiap tahun, seperti agro wisata Suwargo Tani. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan pertanian. Desa Tani Bhakti memiliki potensi ekonomi yang kuat, terutama dalam sektor pertanian. Lahan pertanian yang sangat luas yang menampilkan berbagai pilihan buah dan sayuran terbaik, serta rencana pengembangan perkebunan anggur yang diharapkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa juga berusaha meningkatkan kemandirian pangan dengan menggabungkan kekayaan alam desa dengan teknologi modern.

Kondisi Budaya

Desa Tani Bhakti dikenal dengan budaya gotong royong yang kuat, diman awarga saling membantu dalam kegiatan pertanian dan kehidupan sehari-hari. Adat istiadat dan kesenian tradisional, seperti tari-tarian dan musik masih dijaga dan di tampilkan dalam acara-acara penting. Pertanian menjadi pusat kehidupan, mempengaruhi banyak aspek budaya dan kepercayaan lokal. Bahasa dan dialeg khas desa juga memperkaya identitas budaya mereka.

Perubahan Sosial

Ada kemungkinan bahwa Desa tersebut sedang mengalami perubahan sosial atau ekonomi, seperti modernisasi atau pengaruh luar yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari mereka . ini bisa menciptakan ketegangan antara nilai tradisional dan modern.

Keharmonisan Sosial

Hubungan antara warga Desa mungkin ditandai dengan kekeluargaan yang sangat erat, diimana setiap orang saling mengenal dan berinteraksi secara dekat. Ini bisa menciptakan kekeluargaan yang hangat, tetapi juga bisa menimbulkan konflik ketika terjadi ketidaksepakatan. Oleh karena itu, warga Desa Tani Bhakti gemar bermusyawarah apabila terjadi perbedaan pendapat.

Keunikan-keunikan ini membantu kami membentuk latar belakang cerita serta laporan pertanggung jawaban dan memberi tantangan serta peluang bagi kami ppara mahasiswa KKN UINSI untuk berinteraksi dan memberikan dampak dalam m asyarakat tersebut.